

EKSPRESI NILAI-NILAI KEISLAMANDALAM MELESTARIKAN BUDAYA PEMBANGUNAN LINGKUNGAN BINAAN

Ismudiyanto Ismail

Jurusan Teknik Arsitektur dan Perencanaan
Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
e-mail: ismudiyanto@yahoo.com

Abstrak

Pembangunan kota-kota di beberapa negara Islam pada jaman modern ini mampu meyakinkan kepada dunia internasional bahwa budaya dan nilai-nilai keislaman dapat selaras dengan kemajuan ilmu, sains dan teknologi modern. Peradaban Islam sejak dahulu mencerminkan kreatifitas cipta dan karya seni budaya membangun lingkungan binaan yang unggul dan menakjubkan hingga sekarang banyak dipelajari dan menjadi sumber inspirasi pengembangan ilmu, sains dan teknologi modern.

Ekspresi nilai-nilai keislaman dalam pembangunan lingkungan binaan di kota-kota islami modern dapat kita pelajari mulai dari sejarah kota-kota Islam Mekah dan Madinah, dan perkembangannya di kota-kota Timur Tengah, Afrika Utara, Eropa dan Asia. Sebagai contoh dalam studi ini, pertama adalah kota islami bersejarah Istanbul Turki sebagai pusat lintas budaya Islam dengan Barat Eropa dan Asia, dan kedua adalah kota-kota Abu Dhabi dan Dubai dikenal sebagai pembangunan kota islami baru modern dan tercepat di dunia saat ini.

Kajian tekstual dan observasi obyek studi ini dilakukan untuk mengenal dan memahami seperti apa ekspresi nilai-nilai keislaman dalam pembangunan lingkungan binaan dari tinjauan karakteristik arsitektur, lingkungan dan kawasan urban yang berbeda. Pertama adalah world heritage Hagia Sophia dan Masjid Sultan Ahmet, dan kawasan urban di Selat Bosphorus Istanbul Turki. Kedua adalah era modern kontemporer Masjid Sheikh Zayed di Abu Dhabi dan Burj Al Khalifa di Dubai Uni Emirat Arab sebagai icon dunia kota islami berteknologi modern.

Kajian eksploratif dan hasil analisis deskriptif ini berupa dokumentasi dan informasi yang dapat dipergunakan sebagai referensi dan sumber inspirasi pengembangan ide dan pemikiran kita sebagai bagian dari kontribusi arsitektur Islam dalam upaya melestarikan budaya pembangunan lingkungan binaan.

Kata kunci : ekspresi nilai-nilai keislaman; lingkungan binaan; melestarikan budaya pembangunan

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Permasalahan

Budaya Islam dan kehidupan masyarakat muslim pada umumnya terkesan sebagai komunitas tertinggal dari segi sosial, ekonomi, budaya, sains dan teknologi, dan dikenal sulit diajak maju pada jaman modern ini. Ternyata ada beberapa budaya Islam menerima teknologi modern membangun kota islami dengan sistem politik kekuasaan pemerintahannya mampu menyejahterakan warganya, menjaga nilai-nilai keislaman dan selaras dengan kemajuan sains, teknologi dan tuntutan gaya hidup jaman modern ini.

Meskipun komunitas muslim di beberapa negara Islam dan negara lain termasuk negara kita terkesan dan dianggap tertinggal, ternyata dunia internasional mengakui bahwa ajaran dan nilai-nilai keislaman tetap terjaga bahkan mampu berkembang dan menciptakan identitas Islam di kota-kota bersejarah dunia dan kota modern internasional.

Konsep dan morfologi dua kota suci Islam Makkah dan Madinah dengan pusatnya Masjidil Haram dan Masjid Nabawi menjadi inspirasi dan prinsip perencanaan pola ruang dan struktur ruang morfologi kota-kota yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Kota-kota baru bersejarah dan kota baru modern islami di Eropa dan Asia menunjukkan karakteristik lingkungan alam dan lingkungan binaan dengan keunikan, kemegahan dan identitas kota, bahkan icon kota islami modern

internasional sangat menarik untuk ditelaah karena memiliki perbedaan budaya, lingkungan dan karakteristik arsitekturalnya dengan yang kita kenal di negara-negara Islam di Timur Tengah.

Kajian ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama adalah nilai-nilai keislaman keagungan monument sejarah dunia Hagia Sophia, Masjid Sultan Ahmet, Topkapi Istanbul Turki, lintas budaya, seni, arsitektur dan teknologi modern. Pelestarian tradisi dan budaya Islam Turki di Masjid Makam Sultan Ayyup, pelestarian kualitas lingkungan hidup kawasan urban di Selat Bosphorus. Bagian kedua menjelaskan nilai-nilai keislaman pada lingkungan binaan baru modern internasional dengan karakteristik arsitektur modern kontemporer Sheikh Zayed Grand Mosque Abu Dhabi, dan Burj Khalifa Dubai.

DESKRIPSI DAN METODOLOGI

Ekspresi nilai-nilai keislaman adalah pencerminan sistem aktivitas dan perilaku, tata nilai dan kehidupan serta budaya membangun lingkungan binaan berdasarkan ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Upaya pelestarian budaya Islam berarti memahami sendi-sendi pokok ajaran Islam sebagai pedoman hidup, akhlak, perilaku dan budaya membangun lingkungan yang diselaraskan dengan budaya lokal, kondisi lingkungan dan teknologi modern untuk tujuan kemaslahatan dan menyejahterakan kehidupan masyarakatnya.

Budaya membangun lingkungan binaan islami yaitu dengan kesadaran mempelajari, kemauan, upaya terus menerus membiasakan diri dan bersama-sama agar lebih baik, menerapkan hukum dan aturan-aturan Islam dalam kepemimpinan yang mengutamakan kesejahteraan rakyatnya melalui pendidikan, pelestarian budaya dan kualitas lingkungan hidup, terutama pada kawasan hunian dan urban.

Penelitian eksploratif ini berdasarkan teks sejarah arsitektur, morfologi kota Islam, dilengkapi dengan observasi ke obyek-obyek monumen islamic heritage dan icon kota modern Islam dunia. Melalui identifikasi elemen-elemen arsitektur dan urban, dengan analisis deskriptif, dapat menggambarkan ekspresi nilai-nilai keislaman dalam epemimpinan yang bertaqwa, bijaksana, jujur, dan amanah mengelola investasi pembangunan skala global, menciptakan budaya Islam modern membangun kota dan negaranya berwawasan lingkungan dan teknologi modern.

ISLAM, ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN HIDUP

1. Islam mengajarkan bila manusia ingin maju harus bertaqwa dan mempelajari ilmu-ilmu asas. Firman Allah SWT: *"Bertaqwalah kamu, Allah akan mengajarkan kamu ilmu (QS: Al Baqarah 282). Allah pembela bagi yang bertaqwa"* (QS: Al Jasiyah 19). Hal ini sudah berlaku kepada para ilmuwan, saintis dan teknolog Islam ratusan tahun yang lalu hingga sekarang karyanya dapat kita lihat dan kagumi di Spanyol, Maroko, Irak, Syria, Turki, Mesir dan lain-lain. Contohnya Mimar Sinan di Turki 500 tahun yang lalu teknolog dan arsitek Ottoman yang dibina ketaqwaannya oleh gurunya berkarya arsitektur yang sangat megah, kokoh, monumental, cantik dan berteknologi tinggi.
2. Manusia harus sadar bahwa Allah menciptakan alam semesta dan lingkungan hidup. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sempurna, dengan ilmu dan sains unsur-unsur alam, agar menggali dan memanfaatkan kekayaan di bumi dan di langit untuk kesejahteraan hidupnya. Dalam Firman Nya: *"Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan"* (Q.S. Al-Israa:70). *".....dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup....."* (Q.S. Al-Anbiya:30). Kesadaran manusia terhadap lingkungannya telah terjadi sejak munculnya peradaban manusia purba masa lalu, antara lain ekosistem, energi dan keseimbangan, daya dukung dan cara adaptasi. Firman Allah : *"Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai pandangan"* (Q.S. Al-Hasyr:2). *"Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya"* (Q.S. Hud:61).

Kemegahan monumen sejarah peradaban Islam Hagia Sofia dan Masjid Sultan Ahmet, kawasan hunian dan urban di Selat Bosphorus, Istanbul Turki adalah contoh ekspresi nilai

keislaman pada bangunan bersejarah, lintas budaya Islam dengan Eropa dan Asia nampak pada kemegahan, karakteristik dan keunikan ruang (gambar 1, 2, 3 dan 4). Dan contoh nilai keislaman dalam pelestarian kualitas lingkungan hidup dan lingkungan binaan. (lihat gambar 5 dan 6);



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

(Sumber : dokumentasi penulis, Maret 2012)

Firman Allah: “*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya*” (Q.S. At-Tin:4). Sabda Rasulullah SAW: Sesungguhnya Allah itu baik dan mencintai kebaikan, Dia suci dan mencintai kesucian, Dia mulia mencintai kemuliaan, Dia itu bagus dan mencintai kebagusan. Oleh karena itu, bersihkan rumahmu (Al-Jami’us Shagir). Hal ini tercermin nilai keislaman pada kreatifitas pembangunan lingkungan binaan islami modern kontemporer Masjid Sheikh Zayed di Abu Dhabi (gambar 7 dan 8). Burj Al Arab dan Burj Al Khalifa sebagai icon spektakuler bangunan tertinggi di dunia (818 meter), pembangunan kawasan urban islami modern berteknologi mutakhir Sheikh Zayed Road Dubai yang dikenal dengan sebutan *the world’s fastest city*. (lihat Gambar 9, 10, dan 11)



Gambar 7



Gambar 9



Gambar 10



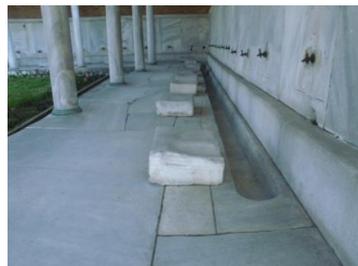
Gambar 11



Gambar 12

EKSPRESI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM BANGUNAN, HUNIAN, URBAN, BUDAYA DAN LINGKUNGAN

Ekspresi nilai-nilai keislaman dalam pelestarian sumberdaya air dan lingkungan hidup nampak dalam sistem aktivitas, perilaku dan budayamembangun lingkungan binaan, contohnya peletakan tempat wudhu, lansekap, kebersihan/kesucian dan kemegahan masjid. (Hagia Sophia, Sultan Ahmet Mosque, Topkapi Sarayi, Sheikh Zayed Grand Mosque).(lihat gambar 12,13,14,15)



Gambar 12



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15

“Allah menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizinNya dan supaya kamu dapat mencari sebahagian karuniaNya mudah-mudahan kamu bersyukur”. (Q.S. Al-Jaatsiyah:12).

Pendidikan, peraturan, kesadaran, budaya dan kemauan masyarakat menjaga lingkungan hidup, tidak mencemari dan merusak habitat air laut, mengadakan sistem dan jaringan suplai dan distribusi air bersih dan saluran pembuangan yang baik (kawasan hunian dan urban di Selat Bosphorus).(lihat gambar 16 dan 17)



Gambar 16



Gambar 17

Allah berfirman: *“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di Bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikanNya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaanNya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Q.S Al-An’am:165).*

Penguasa yang bertaqwa, berilmu, menyejahterakan rakyatnya, berupaya menjaga nilai-nilai keislaman dalam perubahan lingkungan budaya dan tradisi Islam selaras dengan tata kehidupan Islam modern. Masjid Makam Sultan Ayyub dan taman kota Istanbul (lihat gambar 18 dan 19). Kemegahan dan keindahan Kerajaan Sultan Sheikh Zayed menghadap ke pantai laut di Abu Dhabi (gambar 20).



Gambar 18



Gambar 19



Gambar 20

(Sumber : dokumentasi penulis, Maret 2012)

PENUTUP

1. Belajar dari sejarah dan perkembangan peradaban Islam pada situs bangunan dan kawasan world heritage Hagia Sophia, Sultan Ahmet Mosque Istanbul, dan kawasan urban Selat Bosphorus, Nampak nilai-nilai keislaman dalam karakteristik pemimpin negara yang bertaqwa telah ada sejak dahulu. Pemimpin Ottoman membangun Turki dengan kekuatan sosial ekonomi, politik kekuasaan, melestarikan lintas budaya dunia, lingkungan dan teknologi modern. Nilai keislaman berlangsung hingga sekarang, menciptakan budaya manajemen aset wisata dunia secara modern, kesinambungan (sustainable), bijaksana menyejahterakan rakyatnya, amanah menjaga lingkungan budaya dan kualitas lingkungan hidupnya.
2. Kepemimpinan negara UEA yang bertaqwa dengan manajemen modern, teknologi canggih dan menyejahterakan rakyatnya, mampu mengelola dan menjamin investasi global pembangunan kota dan negara modern islami internasional dan tercepat di dunia. Nilai-nilai keislaman tercermin pada icon modern kontemporer Sheikh Zayed Grand Mosque Abu Dhabi, dan Burj Al Khalifa Dubai tertinggi di dunia. Pemerintah menjamin kehidupan, pendapatan dan pendidikan rakyatnya, penerapan hukum Islam selaras dengan tuntutan dan peraturan kota modern islami dan aset wisata budaya dan alam internasional, kesadaran dan menjaga lintas budaya Islam dunia modern. Membangun kota modern islami dengan teknologi canggih, menjaga sumberdaya air dan kualitas lingkungan hidup demi keberlangsungan (sustainable) kesejahteraan rakyatnya.
3. Penerapan ajaran dan nilai keislaman dalam kehidupan dan budaya pembangunan kota-kota islami bersejarah dan modern internasional di Turki dan UEA dapat kita pelajari dari sejarah perkembangan peradaban dan budaya Islam, latar belakang kepemimpinan pemerintahan yang bertaqwa, amanah menjaga sumberdaya alam dan kualitas lingkungan hidup, dan kemauan menyejahterakan rakyatnya. Kita dapat belajar dari konsep pemikiran futuristik dan pembangunan kota-kota di Turki dan UEA, yaitu jauh ke depan membangun lingkungan binaan modern dan berteknologi maju, menjagakeharmonisan nilai keislaman terhadap dampak tuntutan perubahan perilaku dan gaya hidup modern, menyelaraskan lintas budaya Islam dengan pengaruh budaya barat dan perkembangan global.

Hal tersebut di atas menjadi inspirasi kita memahami dan berpikir jauh kedepan seperti apa dan bagaimana cara atau metode mengajar kesadaran, pengetahuan dan teknologi, serta tanggung jawab pemimpin dan manusia bertaqwa, agar tercapai kesadaran, kemauan, berpikir kreatifmenciptakan budaya membangun kehidupan dan lingkungan binaan islami dan modern yang betul-betul mampu menyejahterakan rakyatnya dan menjaga kualitas lingkungan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- , Al-Qur'an dan Terjemahannya. Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif Medinah Munawwarah Kerajaan Saudi Arabia.
- , 1997. *Islam dan Lingkungan Hidup*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Agama. Penerbit Swarna Bhumi Bandung
- Sheikh Zayed Grand Mosque. Sheikh Zayed Grand Mosque Center, Abu Dhabi, United Arab Emirates.
- Sultan Ahmet Mosque (1609-1616). Sultan Ahmet Mosque Protection Unkeep Foundation, Isntanbul, Turkiye.
- Burj Khalifa, Dubai, United Arab Emiprates.
- , 2010. *Hagia Sophia Museum*. European Capital of Culture, Istanbul Turki.
- Barakat, Nayel H. , 2003. *Between Eden & Earth Gardens of The Islamic World*. Islamic Art Museum Malaysia, Kualalumpur, Malaysia.
- Broto, C. , 2005. *Iconic Design Hotel*. PageOne, Singapore.
- Gunay, Reha, 2011. *Sinan The Architect and His Works*, 7th edition. Yapi-Endustri Markezi Yayinlari, Isntanbul, Turkey.
- Hattstein, M. ; Delius, P. (Ed.), 2004. *Islam Art and Architecture*. Konemann, Tandem Verlag GmbH, Konigswinter, Berlin.
- Krane, J. , 2010. *Dubai The Story of The World's Fastest City*. Atlantic Books, London.
- Rouch, L.; el-Khoury, R. , 2008. *Architecture & Sensuality Andrew Bromberg of Aedas-Recent Works*. Gordon Goff&Oscar Riera Ojeda-Publishers, San Rafael, Philadelphia.
- Stierlin, H. , 2002. *Turkey From Selcuks To The Ottomans*. Taschen, Koln.